

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Kadar HIF-1 $\alpha$  ditemukan paling tinggi pada PEAD dan berdasarkan uji statistik didapatkan hubungan bermakna antara kadar HIF-1 $\alpha$  dengan onset preeklamsia
2. Kadar leptin ditemukan paling tinggi pada PEAD dan berdasarkan uji statistik didapatkan hubungan bermakna antara kadar leptin dengan onset preeklamsia
3. Tidak terdapat hubungan polimorfisme promotor gen leptin G-2548A dengan onset preeklamsia.
4. Tidak terdapat hubungan polimorfisme promotor gen leptin G-2548A dengan kadar leptin
5. Ditemukan varian baru A-2504G pada sekuen promotor gen leptin berkemungkinan dapat dijadikan sebagai karakteristik pada populasi yang ada di Sumatera Barat yaitu GG-2504.
6. Ditemukan varian baru yaitu pada sekuen promotor gen leptin yaitu SNP C-2559T berkemungkinan dapat dijadikan sebagai marker preeklamsia pada populasi penelitian.
7. Tidak terdapat hubungan polimorfisme promotor gen leptin C-2559T dengan onset preeklamsia.

## 7.2 Saran

1. Kadar HIF-1 $\alpha$  dan leptin dapat dijadikan sebagai penanda potensial untuk risiko preeklamsia terutama pada PEAD.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk mengetahui hubungan polimorfisme promotor gen leptin A-2504G dan C-2559T dengan onset preeklamsia.

